

Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Dosen sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan

Fathurrahman^{1*}, Abid Muhtarom¹

¹Universitas Islam Lamongan, Jalan Veteran No. 53A, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia 62213

*Penulis koresponden

Fathurrahman

fath@unisla.ac.id

Abstract

Improving the guidance of Higher Education Tri Dharma is the main factor that must be done by lecturers in all state and private universities. The research used in this study uses a quantitative descriptive approach. Using analysis software Eviews 9 and data in this study the results of questionnaires and interviews with respondents and observations at the University of Islamic Lamongan. The subject of this study was 270 at the University of Islamic Lamongan. The results of this study increase the guidance of Tri Dharma Perguruan Tinggi by the behavior of human resources has run quite well, proven by 44 beginner lecturer research and community service 2017/2018 obtained from DIKTI.

Keywords

teaching; research; community service and human resources

Abstrak

Peningkatan pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan faktor utama yang harus dilakukan oleh dosen di semua perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kuantitatif. Menggunakan software analisis Eviews 9 dan data dalam penelitian ini hasil kuesioner dan wawancara pada responden dan observasi dosen universitas islam lamongan. Subjek penelitian ini adalah 270 dosen Universitas Islam Lamongan. Hasil dari penelitian ini peningkatan pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh perilaku sumber daya manusia sudah berjalan cukup baik, terbukti 44 penelitian dosen pemula dan pengabdian masyarakat tahun 2017/2018 diperoleh dari DIKTI.

Kata kunci

pengajaran; penelitian; pengabdian kepada masyarakat dan sumber daya manusia

PENDAHULUAN

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh dosen di seluruh Indonesia. Fokus pendidikan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri merupakan kebijakan yang dilakukan oleh para dosen secara akademisi, dengan dibuktikan secara periodek oleh jabatan fungsional. Tiga kegiatan utama yang dilakukan yaitu pengajaran dimana kegiatan ini dilakukan di ruangan secara berkalah dan periodik, kegiatan kedua penelitian yang bisa setiap tahun diwajibkan minimal 2 dan satu semester 1 penelitian dengan bukti jurnal ilmiah (OJS).

Pengajaran dalam tri dharma perguruan tinggi merupakan kegiatan yang tidak perlu dipungkiri oleh karena sebagai prioritas utama untuk membangun kehidupan bangsa yang berkualitas dan bermutu. Dalam kegiatan ini dosen dan mahasiswa wajib hukumnya untuk mengetahui dan memahami akan pentingnya suatu pendidikan (Shee, 2018). Meneliti merupakan bagian tugas dari tri dharma perguruan tinggi. Tugas dosen selain mengajar juga harus memperdalam keilmuannya dengan cara membuat hasil karya untuk mengembangkan keilmuannya.

Dosen Universitas Islam Lamongan sudah banyak melakukan penelitian, dapat dibuktikan melalui jurnal publikasi yang tiap tahun wajib 2 penelitian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi selain pengajaran dan penelitian yang tidak bisa dilepas dari dua dharma lainnya (Murdana, 2018). Melalui kegiatan ini Universitas Islam Lamongan berada di tengah-tengah masyarakat yang tujuan utamanya berguna bagi bangsa dan negara Indonesia (Yuliatwat, 2012).

© 2019 Fathurrahman, Abid Muhtarom

Cara mengutip: Fathurrahman, F., & Muhtarom, A. (2019). Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Dosen sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 45-48. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i12019p045>

METODE

Metode penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data skor dari kuesioner dianalisis dengan teknik statistik deskriptif berbantuan aplikasi Eviews 9. Subjek penelitian ini adalah adalah dosen universitas Islam Lamongan sebanyak 270 orang. Dari fungsi (1) tersebut dapat dimodifikasi ke dalam model linear dengan menggunakan log menurut Gujarati (2003) dan Wandu (2018), yaitu:

$$SDM = x_0 + x_1 \log EDU + x_2 \text{LogRST} + x_3 \text{LogSVR} + \varepsilon_1 \quad (1)$$

Keterangan:

EDU = pengajaran

SRT = Penelitian

SVR = Pengabdian kepada masyarakat

SDM = Sumber Daya Manusia

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Adanya uji ini bertujuan supaya data yang diperoleh bisa di buktikan kebenarannya secara ilmiah. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Cara mengukur valid tidaknya menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2013). Hasil pengujian dalam uji validitas pada data kuesioner dalam penelitian dapat di lihat pada Tabel 1.

Berdasarkan r_{tabel} pada $df = n - 5$ (270 - 4) dan probabilitas 0,05 diperoleh $r_{\text{tabel}} = 1,9688$ menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, artinya bahwa semua indikator dikatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian independent maupun dependent dinyatakan benar dan bisa dilanjutkan untuk penelitian yang selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabel dalam penelitian pertama dapat dilihat pada Tabel 2. Menurut Ghozali (2013) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisiten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan yang diambil dari hasil data kualitatif yang dikembangkan dengan kuesioner dan di kodekan dengan cara memberikan penilaian dengan skala likert dan hasil penilaian jika nilai $\alpha > 0,1381$ maka disebut reliabel model ekonometrika untuk model nilai $\alpha > 0,21424$.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menunjukkan semua nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,1381$. Artinya semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga dinyatakan baik untuk penelitian dan dapat dilanjutkan ke hasil analisis yang lainnya.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel/Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pengajaran (X1)			
	Lama pengabdian (X1.1)	4,68131	1,9688	Valid
	Metode pengajaran (X1.2)	4,64217	1,9688	Valid
	Sistem pengajaran (X1.3)	4,65596	1,9688	Valid
2	Penelitian (X2)			
	Jumlah terbit jurnal (X2.1)	2,67129	1,9688	Valid
	Hibah penelitian (X2.2)	2,61687	1,9688	Valid
	Jabatan fungsional (X2.3)	2,67898	1,9688	Valid
3	Pengabdian kepada masyarakat (X3)			
	Jumlah pengabdian (X3.1)	4,70345	1,9688	Valid
	Lama pengabdian & hibah (X3.2)	4,94231	1,9688	Valid
4	Sumber daya Manusia (Y)			
	SINTA (Y.1)	2,87215	1,9688	Valid
	Dosen (Y.2)	2,91343	1,9688	Valid
	Google scholar (Y.3)	2,92139	1,9688	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilas

R_{hitung}	0,21424
R_{tabel}	0,1381
Reliabilitas	Reliabel

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Dependent Variable	: SDM
Method	: Least Squares
Date	: 09/14/18 Time: 19:12
Sample	: 1270
Included observations	: 270

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EDU	15351.98	27147.28	4.808982	0.0000
SRT	19370.17	2764.171	82.84133	0.0000
SVR	18177.21	32173.14	4.759937	0.0000
C	19713.43	24780.18	5.559165	0.0000
R-squared	0.991111	Mean dependent var		96194.87
Adjusted R-squared	0.933765	S.D. dependent var		105065.1
S.E. of regression	27309.67	Akaike info criterion		13.13205
Sum squared resid	2.17E+10	Schwarz criterion		13.30267
Log likelihood	-427.0750	Hannan-Quinn criter.		13.19327
F-statistic	234.9368	Durbin-Watson stat		1.507619
Prob(F-statistic)	0.000000			

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dan dependen. Dalam analisis regresi berganda menggunakan Eviews versi 9 diperoleh hasil seperti pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 hasil dari regresi berganda dapat di bentuk suatu persamaan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 19713,43 + 15351,98X_1 + 19370,17X_2 + 18177,21X_3 \quad (2)$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Pada persamaan tersebut nilai konstanta menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 19713,43 yang menunjukkan terjadi hubungan yang sejalan, artinya jika seluruh variabel bebas sama dengan 0, maka SDM (Sumber daya Manusia) sebesar 19723,43. (2) Jika nilai koefisien pengajaran (X1) bernilai positif, berarti variabel pengajaran (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 15351,98 dan bertanda positif diartikan jika variabel pengajaran naik satu satuan maka akan menaikkan SDM (Sumber Daya Manusia) sebesar 15351,98. (3) Jika penelitian (X2) bernilai positif, berarti penelitian mempunyai pengaruh signifikan terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) (Y) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 19370,17 dan bertanda positif diartikan jika variabel penelitian sebesar 19370,17. (4) Jika pengabdian kepada masyarakat (X3) bernilai positif, berarti pengabdian kepada masyarakat (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) (Y) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 18177,21 dan bertanda positif diartikan jika variabel pengabdian kepada masyarakat (X3) sebesar 18177,21.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap potensi desa adalah pengunjung penelitian (X2) karena mempunyai nilai *coefficients* sebesar 19370,17. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel penelitian (X2) berpengaruh lebih dominan terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) (Y). Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil perhitungan regresi yang dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari hasil R_{square} sebesar 0,991. Berdasarkan data hasil penelitian dapat dijelaskan pembinaan tri dharma perguruan tinggi terhadap perilaku dosen sebagai sumber daya manusia pendidikan sudah berjalan cukup baik. Sebagai bukti selanjutnya yang lebih besar dibuktikan tahun 2017/2018 ada 44 penelitian dosen yang dapat hibah dari DIKTI.

PEMBAHASAN

Semakin mahasiswa paham akan fungsi dari pengajaran yang didapat maka penerima ilmu (mahasiswa) akan mendapatkan informasi baru akan pentingnya pendidikan. Di satu sisi kegiatan pendidikan harus dilakukan oleh dosen sebagai pendidik yang berfungsi memberikan wawasan akan keilmuannya dan dilain halnya digunakan dosen sebagai bukti jabatan fungsional (Filho, 2018; Matsuok, 2018). Untuk meningkatkan pengajaran dalam tridharma perguruan tinggi diperlukan penelitian.

Sesuai dengan Permenpan-RB Nomor 17 Tahun 2013, sebagai karir dosen harus dan wajib melakukan penelitian. Bobot kinerja dosen sekitar 25% s.d. 45% berbeda dengan dulu yang hanya 25% dalam kinerja dosen. Artinya tugas dosen untuk melakukan penelitian harus ditingkatkan (Shee, 2018). Hal ini dapat dilakukan untuk meningkatkan jengang kepangkatan. Kegiatan penelitian penting bagi keberlangsungannya pendidikan di perguruan tinggi (Nulhaqim, 2015; Yuliawat, 2012). Perguruan tinggi memiliki hak otonom untuk mengelolah sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggara pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan itu pemerintah menuntut dan mewajibkan dosen untuk komitmen terhadap penelitian yang dilakukan litbang pemas dilingkup Universitas Islam Lamongan. Dukungan dari sivitas akademik sangat di butuhkan didalamnya mulai dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Namun pihak luar juga sangat dibutuhkan seperti pemerintah, sponsor, dan mitra kerjasama lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui bahwa pembinaan tri dharma perguruan tinggi terhadap perilaku dosen sebagai sumber daya manusia pendidikan sudah berjalan cukup baik. Meneliti merupakan bagian tugas dari tri dharma perguruan tinggi. Tugas dosen selain mengajar juga harus memperdalam keilmuannya dengan cara membuat hasil karya untuk mengembangkan keilmuannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, W. (2018). Development of Agriculture Sector in Poverty Reduction in East Java (Study of GKS Plus-GERBANGKERTASUSILA Plus Period 2010-2017). *International Journal of Economics Management and Social Science*, 1(1), 1-8.
- Leal Filho, W., Raath, S., Lazzarini, B., Vargas, V. R., De Souza, L., Anholon, R., Quelhas, O. L. G., Haddad, R., Klavins, M., & Orlovic, V. L. (2018). The role of transformation in learning and education for sustainability. *Journal of Cleaner Production*, 199(2018), 286-295. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.07.017>.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murdana, K. Y. (2018). Pengaruh Pembinaan Keagamaan oleh Samanera dan Atthasilani terhadap Perilaku Keagamaan Umat Buddha di Malang Raya. *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(1), 127-148.
- Matsuok, R. (2018). Concerted Cultivation Developed in a Standardized Education System. *Social Science Research*, 77, 161-178.
- Nulhaqim, S. A. (2015). Peranan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Menghadapi Asean Community 2015: Studi Kasus Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share: Social Work Journal*, 6(2), 197-219.
- Shee, N. K. (2018). Karen Education Department's Multilingual Education for Language Maintenance. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 1-6.
- Yuliawat, S. (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Majalah Ilmiah Widya*, 29(318), 28-33.